

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia yang dimana melibatkan kegiatan sosial dan ekonomi. Pariwisata juga memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian suatu Negara. Pembangunan pariwisata memiliki kemampuan untuk mendorong kegiatan usaha yang menghasilkan manfaat ekonomi, sosial dan budaya yang sangat penting bagi suatu Negara. Apabila pariwisata direncanakan dengan baik, tentunya bisa membawa manfaat bagi masyarakat disuatu destinasi. Keberhasilan pariwisata dapat dilihat dari pendapatan pemerintah di bidang pariwisata yang dapat mendorong perkembangan sektor perkembangan lainnya (Utama, 2016 : 4).

Seram Bagian Timur (SBT) adalah salah satu daerah kepulauan di Timur Maluku. Dimana keindahan, keunikan dan kekayaan alam dan keanekaragaman agama dan budaya menjadi salah satu daya Tarik di Seram Bagian Timur. Luas wilayah Kabupaten ini kurang lebih 15.887.92 KM<sup>2</sup> yang didominasi oleh luas laut 11.935.84 KM<sup>2</sup> dan luas daratannya hanya 3.952.08 KM<sup>2</sup>.

Sejak berdirinya membentuk Kabupaten sendiri Seram Bagian Timur dengan Ibu Kota Kabupaten Bula. Bula mulai dibangun sejak tahun 2003 dan sekarang masyarakat Seram Bagian Timur dapat menikmati kemajuan Kota Bula dengan infrastruktur yang lebih baik.

Bula sendiri menyimpan kekayaan alam yang tidak pernah habis. Sejarah Kota Bula dibentuk menjadi salah satu kota transaksi sejak zaman Penjajahan Belanda yang datang ke Indonesia yaitu sekitar tahun 1896. Karena pada waktu itu telah ditemukan lapangan minyak di Bula, hasil minyak yang melimpah di kota ini menjadikan Bula menjadi Kota Kabupaten yang terkenal sebagai penghasil minyak di Indonesia, sampai saat ini hasil produksi minyak di Kota Bula terus ada.

Pariwisata mampu menciptakan peluang dan masyarakat dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk melakukan aktivitas ekonomi seperti hotel, transportasi dan restoran. Tak hanya itu, industri pariwisata juga mampu meningkatkan pemasukan masyarakat yang terjun langsung di industri pariwisata. Sebagaimana diketahui bahwa industri pariwisata di Indonesia masih memegang peran penting dalam menopang pembangunan negara dan juga menjadi salah satu faktor penunjang devisa Negara dan masyarakat. Pariwisata merupakan satu aktivitas yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, sehingga berdampak baik terhadap masyarakat. Bahkan pariwisata memiliki daya dorong yang luar biasa, yang memungkinkan masyarakat mengalami perubahan disegala aspeknya.

Kini dunia sedang dihebohkan dengan masalah penyebaran wabah Virus Corona (COVID – 19) yang makin menyebar dengan cepat dan menjadi kontroversi terbesar saat ini. Terlebih lagi, beberapa waktu lalu *World Health Organization* (WHO) telah menyatakan wabah virus corona sebagai pandemi global. Inilah yang sedang menjadi pembicaraan *public* diseluruh dunia. Setelah WHO mengeluarkan pemberitahuan, hal

ini tentunya menjadi perhatian serius bagi pemerintah dan masyarakat di seluruh dunia.

Virus Corona (COVID – 19) ini menimbulkan pengaruh yang sangat besar atas semua bidang aktivitas diseluruh dunia. Berawal dari sektor ekonomi, sosial, pendidikan, pariwisata dan sebagainya. Keadaan ini terjadi karena COVID – 19 memunculkan rasa kekhawatiran akan bahaya dan resikonya, berdasarkan informasi yang tersiar saat ini yaitu bisa menyebabkan kematian. Akhirnya tumbuh rasa kekhawatiran di dalam diri masyarakat untuk melakukan segala aktivitas yang mempunyai peluang akan tertularnya virus COVID – 19 ini.

Wabah virus corona menyebabkan dampak yang sangat besar terhadap industri pariwisata. Industri pariwisata yang baru saja berkembang pesat, kini terlihat melemah dan mengalami penurunan yang sangat tajam. Sampai solusi untuk mengatasi pandemi Covid – 19 ini ditemukan, masalah yang muncul di industri pariwisata tidak dapat diselesaikan. Pemerintah Indonesia telah melakukan uji coba untuk melindungi industri pariwisata dari dampak negatif COVID – 19 yaitu dengan menawarkan potongan harga (diskon) kepada wisatawan. Namun tampaknya pemberian insentif tersebut tidak akan memberikan pengaruh penting terhadap kunjungan wisatawan ke suatu destinasi pariwisata. Pada kondisi seperti saat ini daya pikat wisatawan lokal maupun wisatawan asing sangat menurun karena kekhawatirannya atas virus corona tersebut. Hal tersebut sudah terlihat dari banyaknya wisatawan yang membatalkan jadwal wisatanya ke berbagai tujuan destinasi wisata

di Indonesia. Sehingga tidak akan banyak membantu sampai wabah virus corona ini berkurang.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa kegiatan pariwisata tidak hanya akan berdampak positif saja, tetapi juga dapat menimbulkan dampak *negative* yang beriringan dengan majunya kawasan pariwisata tersebut. Lingkungan masyarakat yang akan paling merasakan dampak tersebut, antara lain lingkungan alam sekitar akan tercemar jika wisatawan kurang peduli terhadap lingkungan, nilai – nilai kepercayaan, perilaku, kebiasaan dan kearifan lokal akan luntur dengan seiringnya banyak budaya dari luar yang di bawa oleh wisatawan. Selain itu, dampak pandemi *Corona Virus* (COVID – 19) terhadap sektor pariwisata khususnya di Indonesia jelas sangat berdampak. Sejumlah pembatalan kedatangan wisatawan berlangsung semenjak berita tentang wabah virus corona disiarkan. Lengangnya bangku pesawat, hotel, begitu juga dengan *cruise operator*, serta bidang usaha lainnya juga mengalami penurunan. Akan tetapi sisi positifnya, *developer* pada industri pariwisata bisa membenahi kembali sarana / prasarana objek wisata, khususnya dalam penanggulangan masalah sampah yang sampai saat ini masih menjadi masalah serius dalam industri pariwisata di Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang diatas, terdapat beberapa hal yang perlu dirumuskan dalam permasalahan yang penulis kaji adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi yang harus dilakukan untuk mengelola objek wisata Pantai Gumumae dalam masa pandemi COVID – 19 ?
2. Bagaimana peran serta masyarakat dalam pengembangan objek wisata Pantai Gumumae ?
3. Bagaimana strategi untuk mengurangi dampak – dampak negatif yang terjadi di objek wisata Pantai Gumumae ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi apa saja yang dilakukan oleh pengelola objek wisata Pantai Gumumae pada masa pandemi COVID – 19.
2. Untuk mengetahui peran serta masyarakat dalam mendukung pengembangan objek wisata Pantai Gumumae.
3. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan untuk mengurangi dampak – dampak negatif yang terjadi di objek wisata Pantai Gumumae.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dibidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan Program S – 1 Jurusan Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta.

## 2. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian Artikel Ilmiah ini, dapat menjadi penambah ilmu pengetahuan, sarana pembelajaran dan dijadikan referensi untuk semakin berkembang dalam dunia pariwisata khususnya wisata alam di Kabupaten Seram Bagian Timur.

## 3. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide bagi pemerintah untuk lebih mengembangkan potensi pariwisata di Kabupaten Seram Bagian Timur.

## 4. Bagi Lembaga / Institusi

Dapat menjadi contoh bagi lembaga – lembaga sekitar terutama dalam kegiatan pengembangan objek wisata di daerah dan dapat dijadikan sebagai referensi penulisan Artikel Ilmiah di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta serta juga dapat meningkatkan mutu yang lebih baik bagi pendidikan mahasiswa khususnya program studi strata satu.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini tidak keluar dari tujuan yang diinginkan penulis dan agar Artikel Ilmiah ini sesuai dengan Jurnal Ilmiah sebelumnya maka penelitian ini membatasi permasalahan tentang “Dampak Pandemi COVID – 19 Terhadap Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Gumumae Di Kabupaten Seram Bagian Timur”.

Permasalahan dalam penelitian hanya difokuskan untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan objek wisata Pantai Gumumae selama pandemi dan bagaimana partisipasi masyarakat serta pemerintah dalam mendukung pengembangan Pantai Gumumae sebagai salah satu objek wisata alam di Kabupaten Seram Bagian Timur.

#### **F. Linieritas Penelitian**

Sesuai dengan materi penelitian yang dibuat, maka penulis menyertakan garis liner dibidang *Destination*. Peneulis juga menulis Jurnal *Domestic Case Study* yang berjudul “Pesona Pura Luhur Uluwatu Di Desa Pecatu Bali” dan *Foreign Case Study* yang berjudul “Sentosa Island Sebagai Salah Satu Destinasi Wisata Unggulan Di Singapura”. Dan Artikel Ilmiah penulis mengambil judul “Dampak Pandemi COVID – 19 Terhadap Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Gumumae Di Kabupaten Seram Bagian Timur”. Demi mengembangkan daya tarik wisata unggulan agar berkelanjutan, serta dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung.

#### **G. Sistematika Tulisan**

Sistematika dalam penelitian ini merupakan gambaran umum persiapan penelitian yang bertujuan untuk memudahkan dan memahami keseluruhan isi penyusunan penelitian. Adapun sistematika penulisan penelitian mengenai Dampak Pandemi COVID – 19 Terhadap Masyarakat Sekitar Objek Wisata Pantai Gumumae Di Kabupaten Seram Bagian Timur sebagai berikut :

## BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan, penulis menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linieritas penelitian dan sistematika tulisan dalam penelitian ini.

## BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Pada bab ini, terdapat kajian literatur dan kajian teori yang menjelaskan tentang ringkasan penelitian ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya, serta menjelaskan teori dasar yang berkaitan tentang konsep – konsep utama atau teori umum yang mendasari penelitian dan diberikan penjelasan dalam konsep tersebut.

## BAB III : METODOLOGI DAN DATA

Pada bab ini, menjelaskan tentang pemilihan metode yang digunakan, lokasi proyek penelitian, teknik pengumpulan data sampel yang diambil, teknik pengumpulan data penelitian, teknik pengolahan data dan analisis data.

## BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, memberikan penjelasan atas hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dan disajikan dalam format yang diakses dengan mudah oleh pembaca seperti dalam bentuk grafik, tabel, diagram atau teks tulisan.



## BAB V : PENUTUP

Bab ini, merupakan bab terakhir dari penelitian dimana akan dijelaskan secara singkat dan jelas yang merangkum semua bab yang ada dalam penelitian dan akan membuat simpulan mengenai hasil penelitian serta akan memberikan saran kepada bidang yang diteliti sesuai dengan penemuan – penemuan yang penulis peroleh selama melakukan penelitian lapangan yang bersifat mengajak untuk perubahan yang lebih baik kedepannya.